

**PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA
UNIVERSITAS LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF
PLANNED BEHAVIOR***

(Skripsi)

**Oleh
Santi Dwina Dewanti**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRACT

CAREER SELECTION AS PUBLIC ACCOUNTANT FOR LAMPUNG UNIVERSITY STUDENTS WITH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR APPROACH

By

Santi Dwina Dewanti

The purpose of this study was to see how attitudes, subject norms, behavioral perception control and GPA on the interest in a career as a Public Accountant in the perception of accounting students at the University of Lampung with the Theory Of Planned approach. The sample in this study were 347 respondents. The research method used in this study is a quantitative research method with an analytical model, namely the Bootstrapping Test which is analyzed using the smart PLS 2021 program.

The results showed that attitudes and perceived behavioral control did not have a positive effect on the career interest of accounting students as public accountants. Meanwhile, subjective norms and GPA have a positive effect on the career interest of accounting students as public accountants. It can be concluded that the views and interest of the respondents towards public accountants is still low.

Keywords: Public Accountant, Theory of Planned Behavior

ABSTRAK

PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

By

Santi Dwina Dewanti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana sikap, norma subjek, kontrol persepsi perilaku dan IPK terhadap minat berkarir sebagai Akuntan Publik dalam persepsi mahasiswa akuntansi universitas lampung dengan pendekatan *Theory Of Planned*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 347 orang responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan model analisis yaitu Uji *Bootstrapping* yang dianalisis menggunakan program smart PLS 2021.

Hasil penelitian menunjukkan sikap dan kontrol persepsi perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan, norma subjektif dan IPK berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa pandangan dan minat para responden terhadap akuntan publik masih rendah.

Kata kunci: Akuntan Publik, *Theory of Planned Behaviour*

**PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA
UNIVERSITAS LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF
PLANNED BEHAVIOR***

Oleh
Santi Dwina Dewanti

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS
LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR**

Nama Mahasiswa : **Santi Dwina Dewanti**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1741031029**

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis**



Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA. NIP 197108021995122001

Komarudin, S.E., M.Si., CA., CPA. NIP 195708151995121001

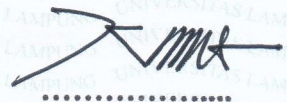
2. **Ketua Jurusan Akuntansi**


Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 197008171997032002

MENGESAHKAN

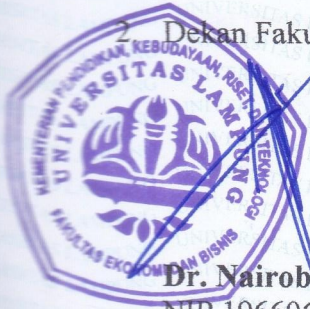
1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA. 

Sekretaris : Komarudin, S.E., M.Si., CA., CPA. 

Penguji Utama : Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Akt. 

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 4 November 2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Dwina Dewanti

NPM : 1741031029

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Universitas Lampung Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior*” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 1 Desember 2021



Santi Dwina Dewanti
NPM 1741031029

RIAWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 10 Februari 1999. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sidik Purnomo, S.E. dan Ibu Neny Iswantini.

Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 02 Rawa Laut. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di SMP Negeri 2 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur Pararel.

MOTTO

“You got to seize the opportunity”

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Puji syukur pada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang,

ku persembahkan karya yang sangat berarti ini kepada :

Kedua orang tuaku tercinta yang yang tak pernah henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepadaku untuk tetap semangat di setiap hari-hariku.

Terimakasih untuk Doa yang tiada henti dan kasih sayang Kalian kepadaku, sehingga penulis mampu tegar dan kuat dalam menjalani kehidupan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ayahanda, Sidik Purnomo, yang selalu memberikan doa dan semangat

Ibunda, Neny Iswantini, yang selalu memberikan semangat dan dukungan

Kakak, Sinta Dias, yang selalu membantu dan memberi semangat

Sahabat-sahabat tercinta yang dengan tulus menyayangiku serta keceriaan dan kebersamaan kalian yang selalu memotivasiku.

Almamater tercinta jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Universitas Lampung Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat

untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak ibu atas ilmunya yang sangat bermanfaat.

5. Bapak Komarudin, S.E., M.Si., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Pendamping telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak bapak atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
6. Ibu Dr. Rindu Rika Gamayumi, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Pembimbing Akademik. Terima kasih atas kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, saran, nasihat, dan masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi dan selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
8. Kedua orang tuaku: Ayahanda Sidik Pumomo, S.E. dan Ibunda tercinta Neny Iswantini untuk segala bentuk dukungan, didikan, dan perjuangannya secara materil maupun imateril demi kesuksesan dan keberhasilanku. Terimakasih untuk doa dan motivasi yang tak henti-hentinya selama ini.
9. Kakakku Sinta Dias Dewantary, S.P. Terimakasih untuk segala dukungan yang sangat luar biasa dan bantuan yang telah diberikan.
10. Teruntuk Om Diyanto Adhie Winarko, S.E dan Tante Retno Kuntratih, S.E. Terimakasih untuk doa dan motivasi yang tak henti-hentinya selama ini.
11. Keponakanku Raka Zolu Attala dan Rayi Zaidan Ahmad yang telah menghibur hari-hari Caca.

12. Sahabatku Christabella Naomi Situmorang, Deannisa Kesumaningrum dan Embun Azura. Terima kasih semua atas waktu dan canda tawa yang kalian berikan.
13. Temanku *Meleleh*: Arfa, Odit, Baby, Seldi, Edo dan Ajeng. Terima kasih atas dukungan yang diberikan.
14. Temanku Bingo: Lola, Zettan, Farah, Vira, Nanda, Reksi, Tari, Keke dan Dine. Terima kasih sudah banyak berkontribusi membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
15. Temanku *KELUARGA BAIK-BAIK*; Rani Zulsiska, Rinanda Salsabila, Prisilia Febriyanti, Muhammad Fazares, Fadel Mirojd, Tony Gustian Pratama, dan Wafi Yahya. Terimakasih untuk semua waktu dan momen yang dilalui.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi Pararel 2017 terima kasih telah membantu belajar, berbagi canda tawa, dan sukses untuk kalian semua.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, 25 November 2021
Penulis,

Santi Dwina Dewanti

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	7
2.1.1.1 Mengukur Keyakinan Perilaku (<i>Behavior Belief</i>)	10
2.1.1.2 Mengukur keyakinan normatif (<i>Normative Belief</i>).....	11
2.1.1.3 Mengukur keyakinan kontrol (<i>Control Belief</i>)	11
2.1.1.4 Pengukuran Sikap	11
2.1.1.5 Pengukuran Norma Subjektif	12
2.1.1.6 Pengukuran Kontrol Persepsi Perilaku	12
2.1.2 Akuntan Publik	13
2.1.2.1 Profesi akuntan di Indonesia.....	13
2.1.2.2 Perilaku Profesional bagi Akuntan Publik.....	13
2.1.2.3 Ketaatan Auditor Independen terhadap Etika Profesi	14
2.1.2.4 Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik	15
2.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	20
2.3.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik	20
2.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.....	20

2.3.3 Pengaruh Kontrol Persepsi Perilaku terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.....	21
2.3.4 Pengaruh IPK terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik	22
2.4 Kerangka Pemikiran.....	23
III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Objek Penelitian	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	25
3.4 Variabel Penelitian	25
3.4.1 Variabel Independen	25
3.4.2 Variabel Dependen	26
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
3.6 Pengujian Validitas dan Realibilitas	27
3.6.1 Uji Validitas.....	27
3.6.2 Uji Reliabilitas	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1 Statistik Deskriptif	28
3.7.2 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	30
3.7.3 Uji F	30
3.7.4 Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>)	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	32
4.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas	33
4.2.1 Uji Validitas.....	33
4.2.2 Uji Reliabilitas	34
4.3 Analisis Deskriptif	35
4.3.1 Karakteristik Responden.....	35
4.3.2 Analisis Indeks Variabel.....	37
4.3.3 Kesimpulan Data Deskriptif	38
4.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	42
4.5 Uji F	43
4.6 Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>).....	43
4.7 Pembahasan.....	45
4.7.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik	45

4.7.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.....	46
4.7.3 Pengaruh Kontrol Persepsi Perilaku terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.....	47
4.7.4 Pengaruh IPK terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	51
5.4 Implikasi Hasil Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	16
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
4.1. Uji Validitas	33
4.2. Uji Reliabilitas	35
4.3. Hasil Pengumpulan Kuesioner	36
4.4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Semester	36
4.5. Analisis Indeks Variabel	37
4.6. Kesimpulan Data Deskriptif	38
4.7. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	42
4.8. Uji F	43
4.9. Uji Bootstrapping	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Theory Of Planned Behavior	8
2.2. Profesi Akuntan Publik Dan Pembatasan Profesi	13
2.3. Kerangka Pemikiran.....	23

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masuknya (MEA) atau Masyarakat Ekonomi Asean yang dimulai dari tahun 2015 membuat banyak segmen pekerja di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan daya saing untuk bersaing mencari pekerjaan di negara sendiri. Dalam artikel yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, MEA sendiri memiliki empat bentuk strategis: pencapaian pasar tunggal dan basis produksi, ruang ekonomi yang kompetitif, peningkatan ekonomi meluas, serta kawasan yang berintegrasi dengan perekonomian global.

Melalui sistem integrasi perekonomian di kawasan ASEAN dengan bertahap menjadikan kawasan yang mempermudah pertukaran komoditas jasa dan barang serta sirkulasi pelaksanaan dan keserasian regulasi lainnya. Tenaga kerja dari Indonesia seolah tersingkir oleh warga negara asing karena mereka dapat dengan mudah bekerja di Indonesia. Bahkan akuntan publik tidak kebal terhadap masalah ini. Di era MEA, kebutuhan akan akuntan publik merupakan hal yang unik dibandingkan karier akuntansi yang lain seperti akuntan manajemen, akuntan pendidikan dan akuntan non asuransi.

Akuntan manajemen, akuntan pendidikan dan akuntan non-asuransi lebih mudah bekerja di berbagai negara di kawasan ASEAN. Akuntan publik bersertifikat selalu

berpegang pada standar nasional dalam menjalankan tugasnya yang diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (Lukman & Winata, 2017). Karena laporan keuangan sangat penting dalam mengukur kinerja bisnis, pelaporan keuangan yang transparan dan andal sangat penting untuk melayani kepentingan pemangku kepentingan bisnis.

Menurut Lukman & Winata (2017) akuntan sendiri berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan keandalan informasi keuangan suatu perusahaan. Masyarakat luas mempercayai akuntan untuk memberikan komentar atas laporan keuangan suatu perusahaan. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengatakan ada krisis bagi Akuntan di Indonesia. Jumlah perusahaan Indonesia yang mengajukan SPT berdasarkan data wajib pajak adalah 700.000, di mana hanya 30.000 yang menggunakan audit eksternal (Ananti, 2019).

Pada tanggal 20 Mei 2020 akuntan publik yang terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebanyak 781 orang, meningkat sebanyak 68 orang dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 713 orang. Sedangkan, Indonesia memiliki penduduk sebanyak 267 juta jiwa yang setiap tahunnya memiliki peningkatan yang drastis. Perbandingan jumlah penduduk usia produktif sebanyak 183 juta jiwa dengan akuntan publik yang tersedia sangat sedikit sekali.

Instrumen dalam karier akuntan publik dan para akademisi dalam menghadapi masalah ini berupaya besar terhadap kurangnya daya tarik menjadi akuntan publik dikawasan akuntansi sendiri. Keputusan mahasiswa timbul saat menentukan pilihan melanjutkan kariernya dimulai dari orang tua dan keluarga terdekat atau terdapat lapangan kerja lain yang tersedia di depannya. Para siswa selepas menyelesaikan

pendidikannya dalam menyiapkan karier pada masa depan mempunyai aspek-aspek yang dapat memengaruhi minat dan tindakan dalam memilih karier.

Studi beragam preferensi pekerjaan menggunakan *Theory of Planned Behaviour* banyak dipakai untuk indeks prediktif. Tiga indikator di dalam TPB yang dirasakan atas perilaku seseorang memengaruhi perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengartikan untuk sikap merupakan metode intelektual dalam mengulas, membangun, dan mewarnai emosi untuk menentukan kecenderungan perilaku seseorang dalam menghadapi sesuatu.

Selain sikap, ada juga norma subjektif, menurut Charbaji dan El Mousawi (2016) norma subjektif ialah keseluruhan tanggapan tekanan disekitar dan mewakili asumsi seseorang tentang tanggapan sekitar dengan maksud ingin untuk melakukan atau tidaknya suatu tindakan. Norma subjektif disertai dengan kepercayaan bahwa orang lain (orang tua, teman, guru, dll.) yang penting bagi orang tersebut dalam satu atau lain cara menginginkan seseorang untuk bertindak. Dalam pengembangan *Theory of Reasoned Action*, TPB memasukan indikator kontrol persepsi perilaku untuk memahami keterbatasan individu melakukan tindakan tertentu. TPB, dibuat untuk memprediksi perilaku manusia, berfokus pada niat perilaku karena merupakan variabel yang secara langsung mendahului perilaku aktual (Andrade dos Santos et al., 2018).

Unsur-unsur yang memengaruhi minat pada 3 indikator di dalam TPB diharapkan mahasiswa dengan tepat memilih karier yang akan mereka pilih sebagai akuntan publik. Selain itu, nilai rata-rata (IPK) siswa juga memengaruhi minat mereka dalam berkarier. Untuk menjadi seorang akuntan bersertifikat, individu

membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang nyata tentang bidang akuntansi. Untuk menjadi akuntan publik tidak bisa di anggap mudah karena untuk mendapatkan gelar CPA harus melewati tiga tahapan tes yang dilalui. Untuk mengikuti tes tersebut tidak semua individu dapat melewatinya. Untuk dapat melewati tes tersebut dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan lebih terhadap ilmu akuntansi. Tes CPA dapat dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti tes pada periode September hingga Desember 2021 hanya terdapat sebanyak 19 mahasiswa yang mengikuti.

Hasil penelitian Rahimah *et al.* (2016) menemukan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan kuat untuk menjadi akuntan profesional yang akan memberikan kesempatan kerja diikuti dengan keamanan kerja, lingkungan yang menantang dan dinamis, status sosial yang tinggi membangun masa depan yang baik. Keyakinan tersebut akan membawa motivasi bagi mahasiswa menuju seorang akuntan profesional.

Menurut Solikhah (2014) tentang penelitian penerapan *theory of planned behavior* terhadap minat menjadi CPA menyatakan bahwa kontrol persepsi perilaku tidak signifikan atau ditolak terhadap niat. Kontrol persepsi perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku. Sedangkan sikap, norma subjektif, dan niat berpengaruh positif terhadap karier CPA. Hasil penelitian Lukman dan Winata (2017) menyatakan bahwa tiga indikator di dalam TPB yang diharapkan mempunyai korelasi lemah serta tidak berpengaruh signifikan akan variabel minat menjadi akuntan. Niat seperti mediasi. Tetapi, kaitan niat untuk akuntan publik dan perilaku sebagai akuntan publik sangat erat hubungannya dan berdampak besar.

Kajian ini adalah replikasi dari kajian sebelumnya yaitu yang diteliti oleh Lukman dan Winata (2017) dengan judul Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Perbedaan antara kajian ini dengan kajian sebelumnya adalah penambahan variabel independen yaitu variabel Indeks Prestasi Kumulatif. Dari pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, penulis memiliki perhatian yang lebih tentang hal ini dikarenakan belum adanya penelitian yang meneliti mengenai minat berkarier menjadi akuntan publik dengan mahasiswa Universitas Lampung sebagai objek penelitian dan penelitian ini dapat membantu para pengajar atau akademisi untuk memberikan minat dan membimbing mahasiswa Universitas Lampung untuk menjadi akuntan publik. Sebab itu, penulis melakukan kajian dengan judul **“Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Universitas Lampung dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik?
3. Apakah kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik?
4. Apakah indeks prestasi kumulatif (IPK) berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik.
2. Untuk menguji norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik.
3. Untuk menguji kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik.
4. Untuk menguji indeks prestasi kumulatif (IPK) di atas 3,5 berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Lampung berkarier menjadi Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai minat mahasiswa Universitas Lampung dalam memilih berkarier sebagai akuntan publik, serta dapat membantu kontribusi ilmu untuk penelitian selanjutnya dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan berguna untuk para pengajar serta akademisi dalam memberikan minat kepada para mahasiswa dan membimbing menjadi akuntan publik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

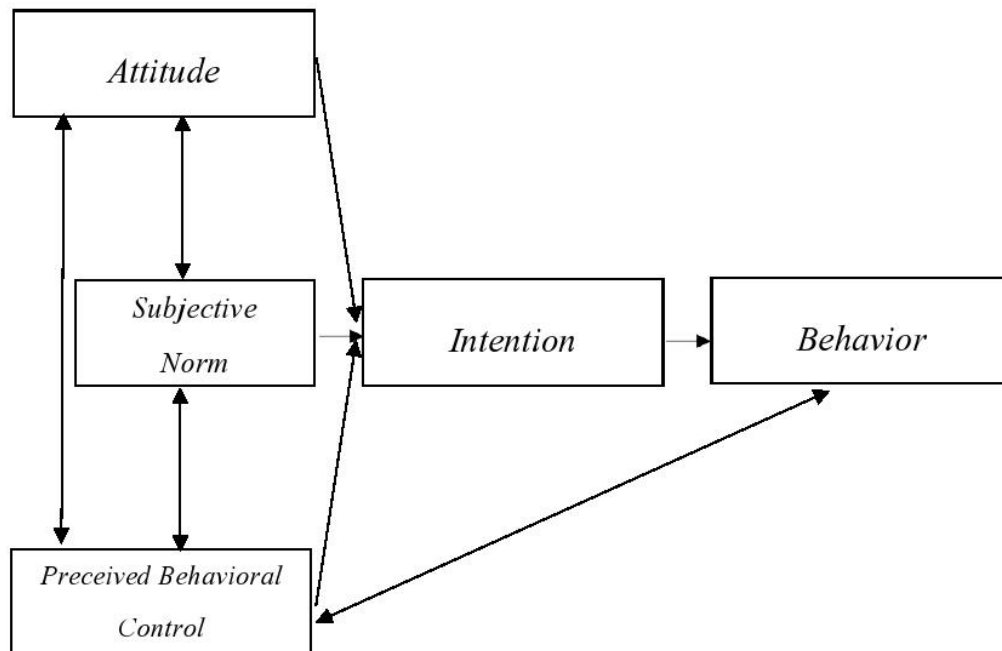
2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

The Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan disebabkan oleh keterbatasan metode sebelumnya dihadapkan dengan perilaku orang yang tidak dapat mengontrol sepenuhnya kehendak. Seperti TRA, faktor utama dalam TPB adalah minat pribadi untuk menjalankan perilaku tertentu. Pengukuran niat harus mencakup niat untuk melakukan, mencoba dan merencanakan tindakan dengan suatu tujuan (Ajzen, 1991).

TPB percaya bahwa perilaku individu dipandu oleh 3 macam penentu, yaitu, keyakinan dan evaluasi pada hasil perilaku (keyakinan perilaku), keyakinan tentang harapan normatif orang lain, motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (keyakinan normatif), dan keyakinan tentang perilaku. hasil. Adanya indikator-indikator yang mendorong dan dapat juga menghalangi perilaku, dan adanya persepsi kekuasaan (kontrol keyakinan) terhadap indikator-indikator tersebut.

1. Kepercayaan perilaku merupakan keyakinan atas hal yang akan terjadinya tindakan. Setiap individu akan melahirkan suatu sikap positif maupun negatif terhadap tindakan tersebut.

2. Kepercayaan normatif merupakan keyakinan tentang prespektif dari kerabat sekitar terdekat untuk mendukung impian atau tujuan tertentu. Setelah adanya kepercayaan normatif akan menghasilkan tekanan sosial yang timbul.
3. Kepercayaan kontrol merupakan keyakinan tentang apakah ada indikator mendorong atau menghambat kinerja tindakan dan kekuatan yang dirasakan dari indikator-indikator ini. Kontrol kepercayaan mengarah pada kontrol perilaku yang dirasakan.



Gambar 2.1. Theory Of Planned Behavior

Teori perilaku perencanaan (TPB) dapat memiliki dua figur (Jogiyanto, 2007) yaitu:

1. TPB ini memperkirakan untuk kontrol persepsi perilaku memiliki efek motivasional terhadap minat. Individu yang berpikir menunjukkan mereka tidak memiliki sumber daya atau kesempatan untuk melaksanakan tindakan spesifik mungkin tidak mengembangkan sikap positif terhadap tindakan mereka, dan

percaya bahwa jika mereka melakukannya, orang lain akan mengenalinya. Oleh karena itu, ada hubungan antara kontrol persepsi perilaku yang diharapkan dan minat yang tidak diperantarakan melalui sikap dan norma subjektif. Untuk model ini, diwakili oleh panah, memeperantarai kontrol persepsi perilaku dengan minat.

2. Figur selanjutnya merupakan sambungan langsung antara kontrol persepsi perilaku dengan perilaku. Dalam banyak kasus, pelaksanaan suatu tindakan tidak hanya berpegangan pada tujuan guna melaksanakannya namun juga pada kontrol memadai atas perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu, kontrol persepsi perilaku tidak bisa segera memengaruhi tindakan melalui minat, dan juga dapat langsung memprediksi suatu tindakan.

a. Attitude

Baron & Byrne (1984) mengartikan sikap sebagai seperangkat emosi, kepercayaan, dan kecenderungan tindakan yang cenderung terus menerus ditujukan kepada individu khusus, ide atau kelompok tertentu. Fishbein dan Ajzen (1991) mendefinisikan sikap perilaku merupakan perasaan baik atau buruk tentang melakukan suatu tindakan. Hal ini ditetapkan dengan keyakinan pribadi tentang dampak tindakan dan kesesuaian dampak ini. Menurut Kotler dan Armstrong (2008) sikap pribadi terhadap suatu perilaku merupakan keadaan mental suka atau tidak suka akan sesuatu.. Dengan itu, cara individu berkomunikasi dengan keadaan sekitar disebut dengan sikap.

b. Subjective Norm

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa norma subyektif memperlihatkan tanggapan pribadi dari tekanan terdekat disekitarnya agar melaksanakan atau

tidaknya terhadap suatu perilaku. Karena individu lebih cenderung mendengarkan orang lain untuk mengambil keputusan atau menjadikan mereka sebagai motivasi. Karena individu lebih memilih mendengarkan pendapat orang lain untuk membuat keputusan atau memberi motivasi. Hasil akan keadaan ini menunjukkan bahwa makin tinggi insentif dari keluarga di lingkungan, makin tinggi kemauan pribadi tersebut untuk menentukan pilihannya.

Misalnya, seorang mahasiswa akuntansi memilih menjadi CPA karena dia melihat keluarganya menjadi sangat sukses sebagai CPA. Hal seperti ini dapat saja bermula dari keluarga dan kerabat (Lukman & Winata, 2017).

c. *Perceived Behavioral Control*

Ajzen (1991) mengatakan kontrol persepsi perilaku mengarah kepada keyakinan pribadi memandang kesulitan yang dilalui untuk sampai atau melaksanakan perilaku tertentu sebagai tujuannya. Persepsi ini bisa muncul dari keadaan dahulu serta dapat menahan dampak-dampak mungkin ada (Jogiyanto, 2007). Kontrol persepsi perilaku menyatakan bahwa individu mempercayai mudah atau tidaknya suatu tindakan untuk dilalui (Lukman & Winata, 2017).

2.1.1.1 Mengukur Keyakinan Perilaku (*Behavior Belief*)

Hal ini untuk melihat kepercayaan pribadi (*behavioral belief*) yang terkait dengan kepercayaan pribadi (*personal belief*) atau kepercayaan pendekatan (*faiths* berkaitan akan emosi). Dengan itu, dua pertanyaan perlu diajukan agar mendapatkan hasil perilaku yang baik (Machrus & Purwono, 2010).

2.1.1.2 Mengukur keyakinan normatif (*Normative Belief*)

Ukuran kepercayaan normatif (*normative belief*) adalah sama atau menuruti logika keyakinan perilaku (*behavioral belief*). Berdasarkan referensi di atas, dua pertanyaan harus diajukan. Misalnya, keluarga merupakan salah satu acuan responden. Kekuatan kepercayaan normatif (*force*) kekuatan kepercayaan normatif. (Machrus & Purwono, 2010).

2.1.1.3 Mengukur keyakinan kontrol (*Control Belief*)

Untuk mengukur kepercayaan kontrol (*control belief*), diharuskan minimal dua pertanyaan yang akan diajukan pada indikator kontrol tersebut. (Machrus & Purwono, 2010).

2.1.1.4 Pengukuran Sikap

Berbagai program skala sikap standar (skala likert, skala thurstone) bisa dilakukan untuk melihat perilaku responden. Namun, menggunakan ukuran perbedaan semantik juga menjadi pilihan lain. Perbedaan semantik digunakan untuk kata sifat pada ekstrem yang dipilih, dan mereka bersifat prosedur evaluasi. Peneliti mulai dengan koleksi besar atau seri mulai dari 10-12. Serangkaian skala kata sifat, diambil dari skala yang biasa digunakan dalam populasi penelitian, yang mengandung faktor evaluasi tinggi untuk perbedaan semantik. Pilihan bagian kecil dari subset skala yang membuktikan tingkat konsistensi dalam yang tinggi untuk mengukur sikap, kuesioner akhir. Dari pemilihan ini, korelasi antara item dan poin keseluruhan dapat dibuat untuk analisis reliabilitas. Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai evaluasi perilaku tertentu atau objek sikap.

Metode empiris menunjukkan bahwa penilaian secara keseluruhan biasanya terdiri dari dua komponen independen. Komponen bersifat instrumental dan mengandung kata sifat seperti berharga (*worthless*), merugikan (*harmful*), dan menguntungkan (*good*). Komponen kedua lebih berkaitan dengan kualitas pengalaman, yang tercermin dalam skala menyenangkan (*pleasant*) dan tidak menyenangkan (*unpleasant*). Disarankan untuk memilih serangkaian skala untuk studi percontohan, termasuk perbandingan kata sifat dalam contoh di atas. Demikian pula, baik dan buruk dapat mencakup seluruh evaluasi. Saat merancang kuesioner, perlu memperhatikan kuesioner positif (menguntungkan) dan negatif (tidak menguntungkan), yang membantu untuk menyangkal jawabannya (Machrus & Purwono, 2010).

2.1.1.5 Pengukuran Norma Subjektif

Beberapa soal berbeda dapat diajukan, untuk memperoleh pengukuran norma subjektif (*subjective norm*) dari orang terdekatnya (Machrus & Purwono, 2010).

2.1.1.6 Pengukuran Kontrol Persepsi Perilaku

Pengukuran kontrol persepsi perilaku harus mampu menangkap keyakinan subjek/individu dalam penelitian bahwa dapat melaksanakan perilaku karena sumber daya dari dalam dan luar yang layak. Berbagai elemen diperlukan dalam hal ini. Beberapa elemen menyadari bahwa produksi atau penyelesaiannya cukup sulit, yaitu mencerminkan bahwa subjek dapat atau dapat bertindak. Individu yang berpotensi atau tidak berpotensi melaksanakan perilaku tertentu (terkait dengan sumber daya pribadi dan lingkungan). Sangat benar, apabila individu ingin menunaikan perilaku tertentu (berkaitan dengan sumber daya pribadi dan

lingkungan). Lainnya meliputi kemampuan mengontrol tindakan (*behavior control ability*), kemampuan mengontrol tindakan atau kemampuan mengontrol perilaku untuk mencapai minat (Machrus dan Purwono, 2010).

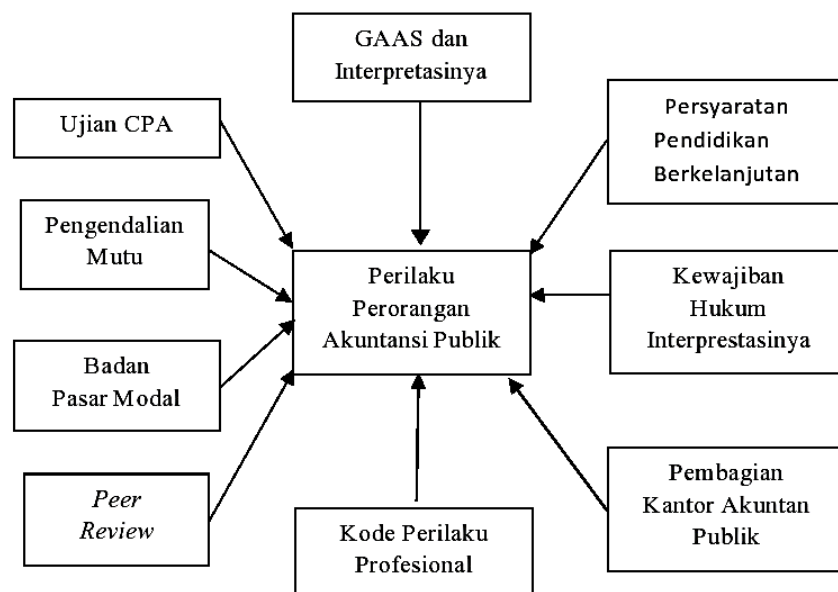
2.1.2 Akuntan Publik

2.1.2.1 Profesi akuntan di Indonesia

Profesi merupakan kombinasi individu-individu yang terlibat kedalam kegiatan serupa yang memenuhi persyaratan berdasarkan disiplin ilmu tertentu. *Public Accountant* merupakan profesi yang sudah mendapatkan perizinan dari Menteri Keuangan dalam bekerja. Peranan profesi ini untuk pelaporan informasi keuangan sangatlah penting (Farhan, 2019).

2.1.2.2 Perilaku Profesional bagi Akuntan Publik

Profesi akuntan merupakan tindakan yang bertanggung jawab atas pekerjaannya, peraturan undang-undang, klient, dan masyarakat (terlibat pengguna laporan keuangan).



Gambar 2.2. Profesi Akuntan Publik Dan Pembatasan Profesi

Sumber : Alvin A. Arems and James K.Loebbecke, 2000

Sebagai akuntan yang memberikan jasa bersertifikat dan tidak bersertifikat kepada publik, akuntan publik membutuhkan peraturan etika, yaitu aturan perilaku khusus yang didasarkan pada prinsip-prinsip etika iai. Peraturan IAI mencakup lima hal (Farhan, 2019). Di Indonesia penegakan kode etik tidak hanya melibatkan sesama anggota dan organisasi profesi tetapi juga melibatkan lembaga-lembaga pemerintah. Yani (1998) menyebutkan bahwa paling tidak ada enam unit organisasi yang terlibat dalam penegakan kode etik. Enam unit tersebut:

1. Kantor Akuntan Publik
2. Unit *Peer Review* Kompartemen Akuntan Publik IAI
3. Dewan Pertimbangan Profesi IAI
4. Departemen Keuangan RI
5. Badan Pengawas Profesi Kompartemen Akuntan IAI
6. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangun (BPKP)

Penegakan etika profesi oleh unit-unit tersebut telah berjalan kecuali *peer review* yang dilakukan oleh Kompartemen Akuntan Publik. Tidak dilaksanakan penegakan kode etik melalui *peer review* oleh Kompartemen Akuntan Publik diduga karena ada kekhawatiran bahwa *peer review* tidak dapat dilakukan secara objektif karena adanya unsur persaingan di antara sesama kantor akuntan publik atau adanya perasaan tidak enak di antara mereka (Farhan, 2019).

2.1.2.3 Ketaatan Auditor Independen terhadap Etika Profesi

Anggota IAI melakukan praktik sebagai akuntan publik bertanggung jawab dalam mengikuti ketentuan kode etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Independent Public Accountant* merupakan profesi yang tidak terpengaruh dengan berbagai kekuatan

di luar profesi tersebut ketika menimbang fakta-fakta yang ditemukan dalam *auditing*. Independensi maupun objektivitas merupakan pilar dari pekerja akuntan publik. (Farhan, 2019).

Munculnya profesi akuntan publik karena publik membutuhkan pihak yang mampu diandalkan guna melihat kewajaran informasi keuangan yang diberikan oleh manajemen pada laporan keuangan. Dalam memenuhi yang publik butuhkan, para pekerja akuntansi harus menjaga independensi dan objektivitasnya guna meninjau keadaan yang ditemukan dalam pekerjaan auditnya (Farhan, 2019).

2.1.2.4 Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik

Guna memajukan akuntabilitas akuntan publik, satu diantaranya perlu diterapkan adalah auditor independen berpegang pada etika profesi yang telah dimilikinya, yaitu Kode Etik IAI dan Kode Etik KAP IAI untuk Akuntan Publik. Bagi akuntan publik guna menyerahkan pandangan pada laporan *audited*, akuntan publik berkewajiban dalam mengikuti peraturan audit yang telah diatur oleh IAI (Farhan, 2019).

2.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif

IPK merupakan barometer yang menilai kemajuan belajar siswa, merupakan hasil pembagian nilai semua mata kuliah dengan total sks mata kuliah yang mendapat nilai terbesar. Sebagai evaluasi keberhasilan proses perkuliahan, IPK mencakup kombinasi komponen tertentu dari sains, pengetahuan, pengetahuan praktis, dan keterampilan (*cognitive skills*) tetapi tidak mencakup keterampilan dan hasil belajar emosional. IPK dipengaruhi oleh beberapa indikator dengan kepentingan yang berbeda, seperti pemilihan pekerjaan selanjutnya, kepentingan guna meraih IPK

tinggi dan jumlah waktu belajar merupakan faktor yang paling berpengaruh (Pratama, 2012).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Muhammad Nugraha Saputera Hamdie (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie : <i>Pengujian Theory Of Planned Behaviour.</i>	Sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan sikap terhadap profesi akuntan publik dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan untuk faktor kontrol persepsi perilaku tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.
2	Baningatus Solikhah (2014)	<i>An Application Theory of Planned Behaviour Towards CPA Career In Indonesia</i>	Sikap terhadap akuntan dan hukum CPA pada minat sebagai CPA, norma subjektif terhadap minat menjadi CPA, kontrol persepsi	Hasil penelitian menunjukkan sikap terhadap akuntan dan hukum CPA berpengaruh positif pada minat sebagai CPA, norma subjektif

No	Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
			perilaku terhadap minat mengejar karier CPA, kontrol persepsi perilaku terhadap pemilihan mengejar karier CPA dan niat terhadap mengejar karier CPA.	berpengaruh positif terhadap minat menajdi CPA, kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif terhadap niat minat mengejar karier CPA dan niat berpengaruh positif terhadap mengejar karier CPA.
3	Azni Suhaily, Tengku Rahimah, Dan Suhaili (2016)	<i>Perception of Undergradaute Accounting Students Towards Professional Accounting Career.</i>	Motivasi, ambisi, norma subjektif, kesempatan dan skala gaji terhadap minat berkarier menjadi professional akuntan.	Motivasi, ambisi, norma subjektif, kesempatan dan skala gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarier menjadi professional akuntan.
4	Lukman Dan Winata (2017)	Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan <i>Theory of Planned Behaviour</i>	Sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.	Penelitian tersebut menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol persepsi perilaku memiliki korelasi yang lemah dan tidak berpengaruh signifikan pada variabel niat siswa menjadi akuntan publik, karier sebagai akuntan publik melalui niat sebagai mediasi. Namun, hubungan

No	Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				antara niat pada siswa menjadi akuntan publik terhadap perilaku berkarya sebagai akuntan publik memiliki hubungan yang kuat dan memiliki dampak signifikan.
5	Andre Dos Santos & Brito De Almeida (2017)	<i>To Pursue A Career In Accounting Or Not : A Study Based On The Theory Of Planned Behaviour.</i>	Sikap, norma subjektif dan kontrol persepsi perilaku persepsi perilaku mempengaruhi niat perilaku secara positif lulusan siswa untuk mengejar karier di bidang akuntansi.	Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku lulusan siswa untuk mengejar karier dibidang akuntansi. Sikap, kontrol persepsi perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku lulusan siswa untuk mengejar karier dibidang akuntansi.
6	Andre Dos Santos, Brito De Almeida & Moura (2018)	<i>Students Intention To Pursue A Career In Accounting From The Prespective Of Ther Theory Of Planned Behaviour.</i>	Sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku mempengaruhi niat perilaku secara positif lulusan siswa untuk mngejar karier dibidang akuntansi.	Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku lulusan siswa untuk mengejar karier dibidang akuntansi. Sikap, kontrol persepsi perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku lulusan siswa untuk

No	Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				mengejar karier dibidang akuntansi.
7	Arinta Setia (2018)	Prngaruh Motivasi, Prestasi Akademik Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.	Motvasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak) (studi kasus mahasiswa prodi akuntansi universitas negeri yogyakarta)	Hasil peneliatian menunjukan motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti Ppak pada mahasiswa.
8	Lasmana & Rafidah (2018)	Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengaruh IPK, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik.	Persepsi mahasiswa mengani IPK, penghargaan finansia dan lingkungan kerja terhadap pemilihan profesi akuntan publik.	Hasil penelitian menunjukan persepsi mahasiswa mengenai IPK, penghargaan finansial dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi akuntan publik.
9	Charbaji & El-Mousawi (2019)	<i>Bevoming A CPA How To Attract University Students To The Accounting Profession Using Theory Of Planned Behaviour.</i>	Norma subjektif (tekanan sosial) yang dirasakan untuk menjadi atau tidak menjadi CPA).	Norma subjektif (tekanan sosial) yang dirasakan untuk menjadi CPA

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Sikap adalah tendensi yang dipelajari guna menanggapi secara konsisten terhadap objek atau kategori objek, positif atau negatif. Sikap ialah tindakan atau tanggapan reaksi positif atau negatif individu terhadap perilaku yang diharapkan.

Jika secara pribadi percaya bahwa berkarier sebagai akuntan merupakan profesi yang baik dan memiliki masa depan yang cerah, maka pandangan pribadi terhadap akuntan adalah positif, maka tampak besar pribadi tersebut akan menjadi seorang akuntan dan pada akhirnya akan menentukan profesi menjadi akuntan publik.

Dalam penelitian Hamdie (2013) menunjukkan sikap berpengaruh positif terhadap penentuan siswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Dalam kajian oleh Solikhah (2014) menemukan sikap terhadap akuntan dan hukum CPA berpengaruh positif pada pemilihan sebagai CPA dan dalam Alimbudiono *et al.* (2018) sikap berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku mahasiswa untuk mengejar karier dibidang akuntansi. Berlandaskan penjelasan yang sudah dijabarkan, dengan itu hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Norma subjektif merupakan pandangan atau persepsi orang lain yang akan mendukung atau tidaknya terhadap objek yang dituju. Norma subjektif lebih

mengarah pada tekanan sosial, karena individu lebih cenderung mendengarkan orang lain untuk mengambil keputusan atau menjadikan mereka sebagai motivasi. Pengaruh dapat diterima melalui keluarga, orang atau kerabat disekitar. Dengan dukungan yang diberikan oleh orang-orang disekitarnya maka individu tersebut dapat muncul niatnya untuk menajdi akuntan publik.

Dalam kajian Solikhah (2017) menemukan untuk norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarier menjadi CPA. Dalam hasil kajian Rahimah *et al.* (2016) menemukan norma subjektif (pandangan orang tua) berpengaruh positif terhadap minat menjadi profesional akuntan. Dalam penelitian Alimbudiono *et al.* (2018) menyatakan untuk norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku lulusan siswa untuk mengejar karier dibidang akuntansi dan dalam penelitian Charbaji & El-Mousawi (2019) menemukan untuk norma subjektif (tekanan sosial untuk menjadi CPA) berpengaruh signifikan terhadap niat berkarier menjadi CPA. Berlandaskan penjelasan yang sudah dijabarkan, dengan itu hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh Kontrol Persepsi Perilaku terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasi terhadap minat. Kontrol perilaku ini dialami oleh individu yang mengacu pada suatu objek atau perilaku yang diinginkan. Karena kontrol perilaku persepsi merupakan mudah ataupun tidak mudahnya ketika menunaikan suatu tindakan

tertentu. Jika individu yakin bahwa dirinya berkualitas dengan kemampuan yang memadai akan melanjutkan sebagai akuntan publik maka tampak pada diri individu minat bekerja sebagai akuntan publik sangat besar.

Hasil kajian oleh Rahimah *et al.* (2016) menemukan bahwa kesempatan atau *opportunity* berpengaruh positif terhadap pemilihan berkarier menjadi profesional akuntan. Berlandaskan penjelasan yang sudah dijabarkan, dengan itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

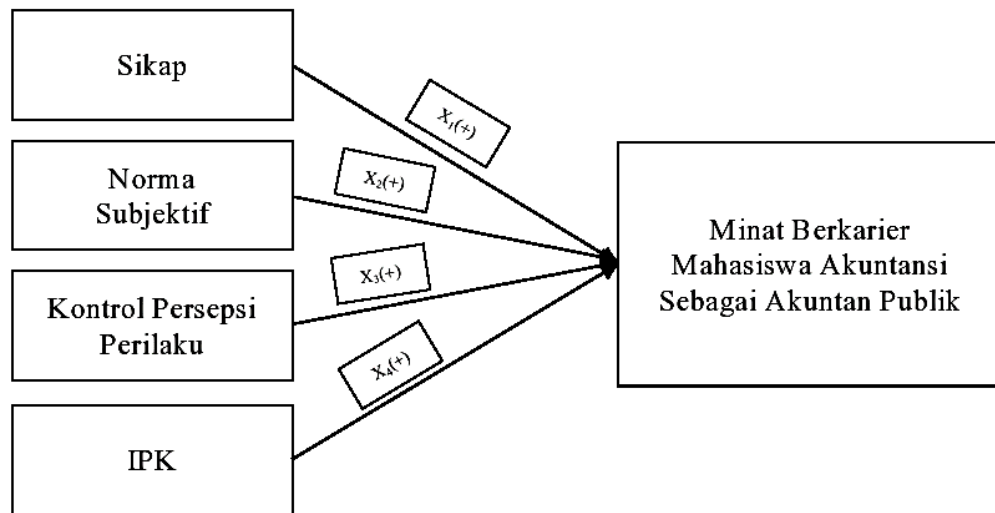
2.3.4 Pengaruh IPK terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Menurut Adi *et al.* (2020) menjelaskan IPK, yaitu nilai rata-rata yang didapat seorang siswa dari setiap semester. Di banyak perguruan tinggi, sering ditemukan banyak variasi nilai IPK antar mahasiswa. Tingkatan IPK juga sangat memengaruhi tingkat penyerapan informasi baru oleh mahasiswa. Mahasiswa dengan IPK tinggi akan lebih tertarik dan mampu melaksanakan pembelajaran yang berlangsung pada perkuliahan yang harus diikutinya, dan mahasiswa akan lebih siap menerima materi baru.

Hasil kajian oleh Lasmana & Rafidah (2018) menyatakan bahwa IPK berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi akuntan publik. Dalam penelitian Arinta Setia Sari (2018) menemukan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti PPAK pada mahasiswa. Berlandaskan penjelasan yang sudah dijabarkan, dengan itu hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan dalam melihat teori yang digunakan selama ini apakah benar atau salah. Menurut Sugiyono (2013), teknik penelitian kuantitatif ialah teknik yang didasari atas filsafat *positivisme*, dipakai saat memeriksa pada populasi atau sampel tertentu. Menurut Samaru (2017) studi kuantitatif dikumpulkan dalam bentuk angka.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk kajian ini ialah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan dokumen yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah dirancang guna mendapatkan informasi yang dapat dianalisis (Atmaja *et al*, 2017). Kuesioner yang pada penelitian ini memakai skala ordinal. Skala ordinal itu sendiri ialah skala yang pengukurannya bukan saja mengutarakan bagian tertentu, tetapi juga mengutarakan tingkatan figur yang diteliti dengan maksud dapat menjelaskan informasi berupa nilai pada jawaban (Sugiyono, 2017).

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi ialah sekumpulan manusia, peristiwa, atau beberapa maksud yang memikat untuk diamati yang sudah dikontrol dengan peneliti itu sendiri (Zulganef, 2009).

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3.3.2 Sampel

Metode yang digunakan ialah metode *non probability sampling (purposive sampling)*. *Purposive sampling* itu sendiri ialah menentukan sampel dari populasi dengan syarat tertentu. Syarat yang digunakan dalam kajian ini yaitu :

1. Mahasiswa akuntansi S1 Universitas Lampung
2. Mahasiswa angkatan 2016 (semester 9 atau sudah lulus), 2017 (semester 8), dan 2018 (semester 6).
3. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Auditing& Asurans, Pengantar Ekonomi Makro, Pengantar Ekonomi Mikro, Pengantar Manajemen, Perpajakan & Hukum Bisnis, Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan & Sistem Informasi. Mata kuliah yang sudah disebutkan ialah materi untuk Ujian tingkat dasar yang diperuntukkan bagi seseorang yang akan memulai karier di KAP yang telah dijelaskan pada silabus Ujian Profesi Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh IAPI.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan adalah:

1. Sikap (X1)
2. Norma Subjektif (X2)
3. Kontrol Persepsi Perilaku (X3)
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (X4)

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Nazir 2009 arti dari operasional merupakan suatu makna yang diberikan dalam suatu variabel dengan memberikan arti atau menetapkan suatu kegiatan atau menyediakan operasi yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut. Berikut ini merupakan definisi operasional dan pengukuran variabel :

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Sikap (X1)	Sikap merupakan perilaku perasaan baik atau buruk tentang melakukan suatu tindakan. Hal ini ditetapkan dengan keyakinan pribadi tentang dampak tindakan dan kesesuaian dampak ini (Fishbein dan Ajzen 1991).	Berkarier menjadi akuntan publik suatu hal yang ... 1. Nyaman atau tidak nyaman. 2. Menguntungkan atau merugikan. 3. Menyenangkan atau menyebalkan. 4. Baik atau buruk.	Ordinal	Fishbein dan Ajzen (1991), Machrus & Purwono (2010)., Sumaryono (2016).
Norma Subjektif (X2)	Norma subyektif memperlihatkan tanggapan pribadi dari tekanan terdekat disekitarnya agar melaksanakan atau tidaknya terhadap suatu perilaku (Ajzen 1991).	Orang sekitar menyetujui dan menyarankan untuk menjadi akuntan publik. 1. Orang tua. 2. Keluarga. 3. Dosen.	Ordinal	Fishbein dan Ajzen (1991), Machrus & Purwono (2010)., Sumaryono (2016).
Kontrol Persepsi Perilaku (X3)	Kontrol persepsi perilaku mengarah kepada keyakinan pribadi memandang kesulitan yang dilalui untuk sampai atau melaksanakan perilaku tertentu sebagai tujuannya (Ajzen 1991).	Yakin dalam melakukan perilaku tersebut dengan memiliki 1. Keterampilan dibidang akuntansi.	Ordinal	Fishbein dan Ajzen (1991), Machrus & Purwono (2010)., Sumaryono (2016).

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Persyaratan untuk menjadi akuntan publik. 3. Mengikuti test untuk mendapatkan gelar CPA. 		
IPK (X4)	IPK merupakan barometer yang menilai kemajuan belajar siswa, merupakan hasil pembagian nilai semua mata kuliah dengan total sks mata kuliah yang mendapat nilai terbesar (Pratama 2012).	<p>Untuk berkarier menjadi akuntan publik mengharuskan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki IPK yang tinggi. 2. IPK sangat menentukan untuk melanjutkan karier. 3. IPK mahasiswa saat ini sudah memenuhi syarat untuk melanjutkan karier. 	Ordinal	
Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.. Semakin kuat minat untuk terlibat dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan kinerjanya (Slameto, 2015)	<p>Berminat menjadi akuntan publik karena</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki masa depan yang baik. 2. Dorongan dari keluarga. 3. Cita-cita sejak kecil. 	Ordinal	Fishbein dan Ajzen (1991), Machrus & Purwono (2010)., Sumaryono (2016).

3.6 Pengujian Validitas dan Realibitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan dalam memperkirakan kevalidan dalam suatu kuesioner.

Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, maka data tersebut dianggap valid (Ghozali, 2013).

Penelitian ini menggunakan R tabel level 0,133 untum menguji validitas.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Jika respons seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil, maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013). Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka konstruksi atau variabel tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2013).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Metode yang peneliti gunakan untuk menganalisis data ialah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang diperlukan guna mengkaji data dengan menggambarkan atau memplot data yang dikumpulkan tanpa memperhatikan kesimpulan umum. Statistik deskriptif diperlukan guna menggabungkan data secara acak dan mengoperasikan dengan beberapa aturan tertentu (Morissan, 2012).

Statistik deskriptif diperlukan guna menjabarkan data penelitian. Metode kuantitatif digunakan untuk menjabarkan korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis indeks *three box method*. Analisis indeks *three box method* adalah bahwa analisis mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi (Ferdinand, 2006).

Gambaran hasil penelitian adalah jawaban dari mahasiswa yang mengisi kuesioner akan dilihat mengenai tendensi jawaban responden atas tiap-tiap indikator dalam kelima variabel tersebut. Teknik skoring untuk penelitian ini ialah menggunakan nilai minimum 1 hingga 7 sebagai nilai maksimum, untuk itu perhitungan indeks jawaban responden dinyatakan melalui perhitungan seperti di bawah ini :

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5) + (\%F6 \times 6) + (\%F7 \times 7)) / 7$$

Di mana :

F1 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 1 dalam daftar kolom jawaban kuesioner.

F2 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 2 dalam daftar kolom jawaban kuesioner.

F3 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 3 dalam daftar kolom jawaban kuesioner.

F4 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 4 dalam daftar kolom jawaban kuesioner

F5 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 5 dalam daftar kolom jawaban kuesioner.

F6 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 6 dalam daftar kolom jawaban kuesioner.

F7 : Frekuensi mahasiswa yang memilih poin 7 dalam daftar kolom jawaban kuesioner.

Jumlah keseluruhan nilai indeks ialah 100 dengan metode *three box*. Penggunaan metode *three box* terdapat 3 kategori dengan kategori rendah (10,00 – 40,00), kategori sedang (40,01 -70,00), dan kategori tinggi (70,01 – 100). Dalam hal ini menggunakan poin / nilai dengan dasar skala ordinal dalam semua jawaban dari mahasiswa dapat diurutkan untuk pernyataan variabel adalah :

a. Sangat Tidak Setuju Sekali dengan Poin = 1

b. Sangat Tidak Setuju dengan Poin = 2

- c. Tidak Setuju dengan Poin = 3
- d. Netral dengan Poin = 4
- e. Setuju dengan Poin = 5
- f. Sangat Setuju dengan Poin = 6
- g. Sangat Setuju Sekali dengan Poin = 7

3.7.2 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diperlukan guna melihat sejauh mana persentase variasi variabel dependen dalam model dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan persentase dan nilai yang kecil $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 menyatakan variabel bebas untuk menjelaskan perubahan variable terikat sangat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai mendekati 1 (satu) menyatakan variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat.

3.7.3 Uji F

Uji statistik F adalah tahap pertama untuk mengetahui apakah model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Sesuai (reliabel) di sini berarti model yang diestimasi cocok untuk menjelaskan akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau sesuai (Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Hair *et al* (2011) mengemukakan untuk pengujian hipotesis dalam untuk penelitian memakai metode PLS dapat digunakan dengan *bootstrapping* untuk melihat nilai t-statistik yang dimasukkan dalam analisis jalur antar variabel. Ada dua kemungkinan

dalam penelitian, yaitu :

Ha : diterima apabila nilai *P Value* < 0,05

Ha : ditolak apabila nilai *P Value* > 0,05

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kajian ini memiliki tujuan guna membuktikan antara tiga indikator dalam TPB yaitu sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku dan juga IPK terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel kajian ini berjumlah 347 mahasiswa. Data yang diaplikasikan dalam kajian ini merupakan data primer. Data primer tersebut didapat melalui kuesioner yang disebarluaskan melalui daring kepada mahasiswa Universitas Lampung Jurusan Akuntansi. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *bootstrapping* melalui program *Smartpls 2021*, maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini membuktikan mahasiswa kurang melihat karier akuntan publik merupakan sesuatu yang nyaman, menyenangkan, dan menguntukan. Sikap erat kaitannya terhadap bagaimana individu melihat suatu perilaku secara positif atau negatif.
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Makin besar dorongan dari orang sekitar maka semakin tinggi juga minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik. Norma subjektif merupakan suatu pengaruh paling tinggi untuk menjadikan

individu memiliki minat pada suatu perilaku.

3. Kontrol persepsi perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa menganggap bahwa profesi akuntan publik sulit untuk dilakukan atau dilalui termasuk kemampuan diri, menjalankan persyaratan dan mengikuti test CPA. Kontrol persepsi perilaku diukur dengan makin mudahnya individu memandang suatu perilaku maka makin tinggi minat individu terhadap suatu perilaku.
4. IPK berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Makin tinggi IPK yang dimiliki mahasiswa makin tinggi minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Besar kecilnya IPK merupakan penentu utama dalam hal kecakapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran atau menerima informasi baru yang didapat.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil kajian di atas, maka diinginkan peneliti kedepannya disarankan dapat memperluas jumlah variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam kajian ini. Seperti variabel persepsi gaji dan faktor faktor yang memengaruhi niat. Penggunaan indikator untuk penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan dan memperluas hal-hal yang belum terdapat dalam penelitian ini

Saran untuk kedepanya agar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk menambahkan mata kuliah KKN / magang yang akan dilakukan oleh para mahasiswa untuk merasakan dan mengerti alur kerja sebagai akuntan publik dan meningkatkan minat para mahasiswa untuk melanjutkan karier sebagai akuntan publik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang didapatkan dalam penelitian ialah ini menggunakan survei atau kuesioner melalui daring (*google form*). Tidak sedikit para responden dalam mengisi kuesioner ini tidak bersungguh-sungguh yang akan membuat hasil yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya melihat daripada 4 variabel yaitu sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku, dan IPK. Hal ini dapat terabaikannya beberapa indikator atau variabel lain yang mempunyai andil atau alasan lebih besar terhadap minat berkarier berkarier menjadi Akuntan Publik.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Bagi unviversitas, pada variabel sikap responden memberikan skor terendah pada indikator berkarier menjadi Akuntan Publik suatu hal yang menyenangkan atau tidak. Mahasiswa masih memandang bahwa menjadi akuntan publik adalah sesuatu yang sulit dan kurang menyenangkan untuk dilakukan. Para mahasiswa kurang dalam memilki tingkat kepercayaan diri untuk melanjutkan karier menjadi Akuntan Publik. Saran penulis terkait hal ini yakni pihak dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai prospek karier dan belajar mengenai akuntansi bukan suatu hal yang perlu ditakuti dan menyenangkan untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, E. P., Mustafid, M. F., & Wedi, A. (2020). Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang Angkatan 2017. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior*. MA: Addison-Wesley.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). *Attitude-behaviour relations: A theoretical analysis and review of empirical research*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Alimbudiono, S. R., Jessica, A., & Pudjolaksono, E. (2018). The Role of Accounting Knowledge in Defining The Career of A Public. *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Ananti, R. (2019). "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik". Retrieved from <http://www.klinikpajak.co.id/berita+detail/?id=berita+pajak+-+indonesia+disebut+krisis+akuntan+publik>
- Andrade dos Santos, E., & Brito de Almeida, L. (2017). To pursue a career in accounting or not: a study based on the theory of Planned Behavior.
- Andrade dos Santos, E., Brito de Almeida, L., & Moura, V. I. (2018). Students' Intention to pursue a career in Accounting from the Perspective of the theory of Planned Behavior. *Journal of Education and Research in Accounting*. Arens, A.A. & J.K. Loebecke. (2000). *Auditing: an Integrates Approach Third Ed*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Astasari, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang di Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*.

- Atmaja, B. T., Chusna, K., Hendriyani, R., M, I. I., & Yanty, R. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bagley P.L., Dalton D., & Ortegon M. 2012. *The Factors that Affect Accountants' Decisions to Seek Careers with Big 4 versus Non-Big 4 Accounting Firms*. American Accounting Association: Accounting Horizon.
- Baron, R.A. & Byrne, D., (1984) *Social Psychology Understanding Human Interaction*, Boston: Allyn & Bacon Charbaji, A., & El-Mousawi, Y. H. (2016). Becoming a CPA—How to Attract University Students to the Accounting Profession Using Theory of Planned Behavior? *Open Journal of Accounting*.
- Dewi, Y. S. *BEKERJA SEBAGAI AKUNTAN: Referensi Bimbingan Karier*.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*: Depulish Publisher.
- Farhan, D. (2019). *Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik*. Malang: Empatdua Media.
- Ferdinand, A. T. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice* , 19 (2), 139-152. DOI 10.2753/MTP1069-6679190202.
- Hamdie, M. N. S. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie: Pengujian Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, 1(03).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2000). *Standar Professional Akuntan Publik: Standar Auditing, Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jogiyanto, H.M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, P., & Amstrong. (2008). *Prinsip - prinsip pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kwarto, F., & Saputra, H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional Berdasarkan PMK No. 25/Pmk. 01/2014

dalam Menghadapi *Asean Economic Community* (AEC) dengan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Sebagai Variabel Moderasi.

Lasmana, A., & Rafidah. (2018). Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengaruh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), Penghargaan Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor*.

Lukman, H. & S. Winata. (2017). Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour*. *Jurnal Akuntansi*.

Machrus, H., & Purwono, U. (2010). Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Psikologi*.

Marifiyanti, A. (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Pengguna E-Commerce*. Other thesis.

Morissan . (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta, Kencana.

Pratama, P. (2012). Hubungan Antara Kecenderungan Berpikir Kritis Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk). *Undergraduate thesis Fakultas Kedokteran*.

Rahimah, T., Suhaili , & Suhaily, A. (2016). Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 78–88.

Saputra, R. D. 2015. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Memperkuat Sinergi Asean Di Tengah Kompetisi Global.

Sari, Arinta Setia. 2018. Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*

Sarmaru. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga*.

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043-4068.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suliyanto (2009). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta, Salemba.
- Sumaryono. (2016). Pengujian Pengaruh *Theory Of Planned Behaviour* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta).
- Solikhah, B. (2014). An application of Theory of Planned Behavior towards CPA career in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 397-402.
- Yani, I. (1998). "Pentingnya Penegakan Etika sebagai Pendukung Terciptanya Akuntan Yang Profesional." *Prosiding KNA VIII*, Jakarta, 23-25 September.
- Zulganef . (2008). *Metode Penelitian Sisial dan Bisnis*. Yogyakarta, Graha Ilmu.